

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GRAFIS (GAMBAR) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI  
DIAGRAM LINGKARAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 SELETRENG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Ach. Munawi Husein, Ahmad Basofi**  
**huseinunars@gmail.com**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
Jl. PB Sudirman No. 7 Situbondo

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan dan seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika pada pembelajaran diagram diagram lingkaran melalui penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dan penggunaan media grafis (gambar) siswa kelas IV SD Negeri 4 Seletreng. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Langkah-langkah tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Seletreng yang terdiri dari 11 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dengan penggunaan media Grafis (gambar) pada mata pelajaran matematika materi diagram lingkaran tema makan sehat dan bergizi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. SD Negeri 4 Seletreng. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik karena siswa mengalami peningkatan hasil belajar, padahal pada setiap siklusnya siswa dapat lebih memahami dan menguasai konsep materi pembelajaran. Hal lain juga dapat ditunjukkan dengan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hasil tes peningkatan pembelajaran pada pra siklus hanya 27% dan meningkat menjadi 64% pada akhir siklus I atau meningkat sebesar 37%. Sedangkan pada akhir siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 82%, meningkat 18% dibandingkan akhir siklus I.

**Kata Kunci :** Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Media Grafis (gambar), Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia

melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial- kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Oleh karena itu, meskipun pendidikan itu universal, namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosiokultural tersebut. Dengan kata lain, pendidikan diselenggarakan berlandaskan filsafat hidup serta berlandaskan sosiokultural setiap masyarakat, termasuk di Indonesia. Kajian ketiga landasan itu (filosofis, sosiologis, dan kultural) akan membekali setiap tenaga kependidikan dengan wawasan dan pengetahuan yang tepat tentang bidang tugasnya.

Umar Tirtarahardja dan S.L La Sulo ( 2008:82 ) menyatakan bahwa terdapat dua landasan lain yang selalu erat kaitannya dalam setiap upaya pendidikan, utamanya pengajaran, yakni landasan psikologis dan landasan iptek. Landasan psikologis akan membekali tenaga kependidikan dengan pemahaman perkembangan peserta didik dan cara-cara belajarnya. Sedangkan landasan iptek akan membekali tenaga kependidikan, khususnya guru, tentang sumber bahan ajaran.

Menurut Popham dan bakae (dalam Suyanto dan Asep Jihad, 2013:101) pada hakikatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. lebih jauh mereka menjelaskan bahwa proses belajar– mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran untuk dapat memaksimalkan pembelajaran. sementara itu, pembelajaran yang efektif juga memerlukan efesiensi. Mc Whoter (dalam Suyanto dan Asep Jihad,2013:101) mendefinisikan efesiensi sebagai kemampuan untuk menunjukkan sesuatu dengan sedikit usaha, biaya, dan pengeluaran untuk mencapai hasil yang maksimal. efesiensi mencakup penggunaan waktu dan sumber daya secara efektif untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Suyanto dan Asep Jihad (2013:112) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, guru harus memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan , strategi dan metode pembelajaran. Pendekatan merupakan relasi individu atau kelompok dalam suasana tertentu. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan dengan mengintegrasikan urutan kegiatan; mengorganisasikan materi pelajaran, siswa, peralatan, bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara meyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar.

Pengamatan dan observasi dilakukan pada beberapa kelas yang salah satunya akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Dari hasil temuan dilapangan guru masih saja

berperan sebagai sumber utama dan menjelaskan secara panjang lebar terkait dengan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga membuat siswa menjadi pasif dan kurang mendapatkan kesempatan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau melakukan penalaran pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, penggunaan media yang masih sangat minim dan guru hanya berpatokan pada buku menyebabkan siswa kurang giat dalam belajar yang pada akhirnya juga akan berdampak pada hasil belajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 4 Seletreng menunjukkan bahwa pada beberapa subtema dan pembelajaran khususnya yang terdapat pelajaran matematika masih banyak siswa yang belum memahami materi dengan baik, hal itu dapat terlihat dengan adanya 4 siswa atau setara 36% yang hanya memenuhi kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) dan sebanyak 7 siswa atau setara 64% tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu satu *action Research* yang dilakukan dikelas. Mills 2000 (dalam Igak Wardani, dkk 2007:1.4) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai *systematic inquiry* yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagi praktek yang dilakukannya. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 11 orang pada semester ganjil di SD Negeri 4 Seletreng Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 4 Seletreng Tahun Pelajaran 2021/2022.

Objek yang akan diteliti adalah Hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif yang akan diukur dengan kegiatan pra-siklus, siklus dan tes pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Serta aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Kemmis & Mc Taggart (dalam Kartono dkk, 2013:19) dengan masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu siklus untuk menerapkan penelitian tindakan kelas yang dapat ditunjukkan sebagai berikut.

##### **a. Rencana Tindakan**

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Hal yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti berperan sebagai guru. Dan peneliti melakukan tindakan yang berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat . Tindakan yang dilakukan difokuskan pada penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Pada kegiatan observasi yang dilakukan guna untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan peneliti selama pembelajaran dan penilainya berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh wali kelas dan teman sejawat. Selain lembar observasi, disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data hasil pengamatan.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan dalam rangka untuk menilai hasil kegiatan belajar siswa dari tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa dengan strategi Inkuiri. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan atau hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan siswa didalam proses pembelajaran yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dan perbaikan pada tahap siklus berikutnya yang akan dilaksanakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder . Sumber data dalam kegiatan ini adalah sumber manusia yaitu kepala sekolah yang memberikan izin peneliti di SD Negeri 4 Seletreng Kec. Kapongan, wali kelas IV sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri 4 Seletreng. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari peningkatan hasil belajar siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dan aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan saat pelaksanaan penelitian hal ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan atau hambatan apa saja yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi tidak hanya dilakukan pada siswa namun juga pada guru yang bertugas memberikan pembelajaran kepada siswa.

b. Wawancara

Sebelum melakukan hal lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, maka terlebih dahulu melakukan wawancara dengan kepala sekolah perihal pemberitahuan mengenai akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada SD Negeri 4 Seletreng

khususnya pada siswa-siswi kelas IV Tahun ajaran 2021/2022. Selain kepala sekolah wawancara juga dilakukan dengan wali kelas IV untuk mengetahui masalah dan hasil pada kegiatan proses pembelajaran yang sebelumnya sudah pernah dilakukan.

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membandingkan hasil pembelajaran sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas.

d. Tes

Setelah selesai memberikan penjelasan dan gambaran perihal mengenai materi yang dibahas maka untuk langkah selanjutnya adalah memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan. Soal tersebut masih berisi tentang materi yang sudah dijelaskan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup dampak dari hasil belajar, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk melihat hasilnya. Adapun analisis data yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis data hasil belajar Matematika

Menghitung hasil belajar Matematika setelah penggunaan strategi pembelajaran *Inkuiri* dapat dilakukan dengan rumus

$$P_t = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P<sub>t</sub> = Prosentase peningkatan hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis aktivitas guru dalam mengajar

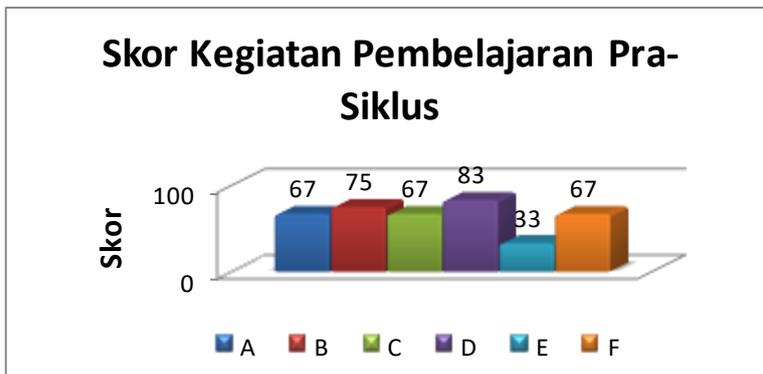
$$P_i = \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P<sub>i</sub> = Persentase aktivitas guru

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diuraikan dalam tiga bagian, yaitu: (1) deskripsi kegiatan pra-siklus; (2) deskripsi kegiatan siklus I; (3) deskripsi kegiatan siklus II.



Gambar 4.1 Grafik Skor Kegiatan Pembelajaran Pra-Siklus

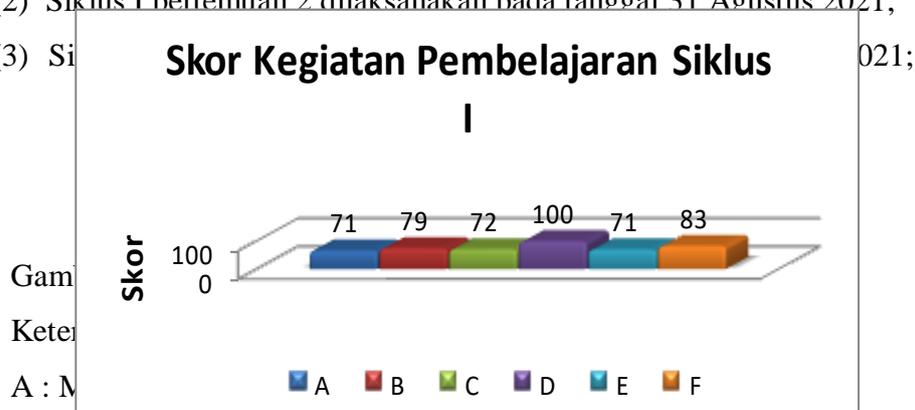
Pada kegiatan prasiklus secara umum pembelajaran masih nampak berpusat pada guru dan lebih banyak menggunakan metode ceramah.



Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus

Hasil tes pra-siklus belum mampu menunjukkan gambaran yang baik tentang peningkatan hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa mendapat skor dengan kategori sangat rendah. Pelaksanaan tindakan siklus I terdapat tiga pertemuan, dimana pada pertemuan ketiga diakhiri dengan satu tes.

- (1) Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021;
- (2) Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021;
- (3) Siklus I pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021;



- A : Menguasai materi pokok yang disajikan
- B : Guru menguasai materi pokok yang disajikan
- C : Guru menerapkan strategi pembelajaran *Inkuiri*

D : Guru menerapkan penilaian *authentic*

E : Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran

F : Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran

Dari grafik diatas, terlihat adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dan pemanfaatan media Grafis (gambar) terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dapat benar-benar melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan.

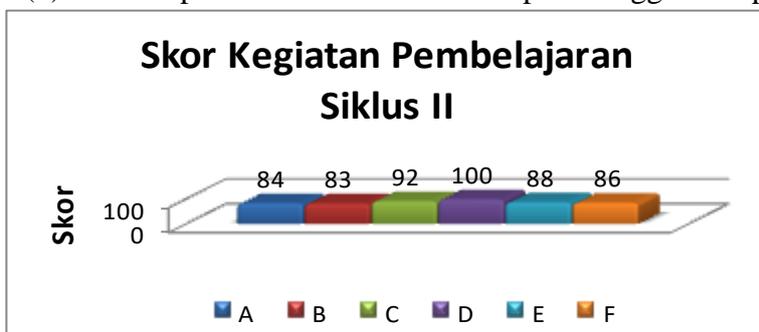


Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah siswa tuntas dalam penyelesaian tes peningkatan hasil belajar telah mencapai 64% dibandingkan dengan saat pra-siklus yang hanya mencapai 27%. Namun, pencapaian tersebut belum mencapai target ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75% dari 11 siswa.

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian siklus II.

- (1)Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 5 September 2021;
- (2)Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021;
- (3)Siklus II pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021;



A : Melakukan Apersepsi dan Motivasi

B : Guru menguasai materi pokok yang disajikan

C : Guru menerapkan strategi pembelajaran *Inkuiri*

D : Guru menerapkan penilaian *authentic*

E : Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran

F : Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran

Guru dapat memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Adanya perbaikan tindakan yang didasarkan pada refleksi siklus I berupa pengembangan contoh atau sampel pada materi, serta keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran dan menumbuhkan partisipasi aktif melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar.



Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah siswa tuntas dalam penyelesaian tes kemampuan peningkatan hasil belajar telah mengalami peningkatan daripada siklus I. Jumlah siswa tuntas pada siklus II ini meningkat menjadi 82%. Pencapaian tersebut telah mencapai target ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75% dari 11 siswa.

Tabel 4.1 Perbandingan Skor Kegiatan Pembelajaran

| No        | Aspek Pengamatan  | Perolehan Skor |          |           |
|-----------|---|----------------|----------|-----------|
|           |   | Pra-Siklus     | Siklus I | Siklus II |
| 1.        | Apersepsi dan motivasi  | 67             | 71       | 84        |
| 2.        | Guru menguasai materi pokok yang disajikan                                    | 75             | 79       | 83        |
| 3.        | Guru menerapkan pendekatan <i>scientific</i>                                  | 67             | 72       | 92        |
| 4.        | Guru menerapkan penilaian <i>authentic</i>                                    | 83             | 100      | 100       |
| 5.        | Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran                     | 33             | 71       | 88        |
| 6.        | Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran | 67             | 83       | 86        |
| Rata-rata |   | 65             | 79       | 89        |

Perolehan data hasil tes akhir siklus I dan siklus II menggambarkan adanya perbedaan pencapaian hasil belajar berupa kemampuan peningkatan hasil belajar.

Tabel 4.2 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Keterangan:

| No. | Pra-Siklus |         |     | Siklus I |         |     | Siklus II |         |     |
|-----|------------|---------|-----|----------|---------|-----|-----------|---------|-----|
| 1.  | T          | 3 Siswa | 27% | T        | 7 Siswa | 64% | T         | 9 Siswa | 82% |
| 2.  | TTS        | 8 Siswa | 73% | TTS      | 4 Siswa | 36% | TTS       | 2 Siswa | 18% |

T: Tuntas

TTS : Tidak Tuntas

## **PENUTUP**

### **KSEIMPULAN**

Penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan media Grafis (gambar) pada pelajaran Matematika dengan tema makanan sehat dan bergizi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi kelas IV SD Negeri 4 Seletreng dapat mengatasi keterbatasan sumber belajar, dan mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Sumber belajar yang tidak terdapat di sekolah ataupun lingkungan sekitar dapat digantikan dengan penggunaan media Grafis (gambar).

Penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan media Grafis (gambar) pada pelajaran Matematika dengan tema manfaat makanan sehat dan bergizi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi kelas VI SD Negeri 4 Seletreng Kecamatan Kapongan tahun pelajaran 2021/2022, dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan pada pra-siklus yang hanya mampu mencapai 27% meningkat menjadi 64% pada akhir siklus I atau mengalami peningkatan sebesar 37%. Sedangkan, pada akhir siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 82%, mengalami peningkatan 18% dibandingkan dengan akhir siklus I. Pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dan menggunakan media Grafis (gambar) berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Kemampuan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik daripada siklus I.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z, Muhammad. 2011. *Hakikat Hasil Belajar Matematika*. Dapat diakses melalui <http://muhammadzainalabidin28.co.id/2011/01/hakikathasilbelajararmatematika>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2021.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press ( Anggota IKAPI ).
- Kartono, dkk. 2013. *MODUL PLPG (Pendidikan Latihan Profesi Guru) Guru Kelas SD*.

- Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Isniatun. 2007. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Tirtarahardja, Umar. dan La Sulo, S.L. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, M, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani, Igak, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wasliman. 2007. *Problematika Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widoyoko, P, Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Abraham. 2012. *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Dapat diakses melalui <https://abraham4544.wordpress.com/umum/problematika-pendidikan-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2021.